

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Creswell (2018) menyatakan bahwa metodologi penelitian merupakan perencanaan dan prosedur dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup setiap langkah yang bermula dari asumsi hingga ke tahapan yang lebih rinci seperti pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Melalui metodologi penelitian, sebuah penelitian dapat dianalisis dengan mencakup data dari partisipan atau responden untuk mendapatkan hasil akhir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengalaman langsung sebagai *Project Officer*, termasuk Direktur yang terlibat dalam proses penugasan dan pengelolaan beban kerja dalam pelaksanaan *event* luar negeri di perusahaan Janu Convex.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi objek secara alami, dengan penulis berperan langsung sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan), sementara proses analisis bersifat induktif atau kualitatif. Fokus utama dari metode ini adalah menggali makna yang mendalam dari suatu fenomena, bukan untuk

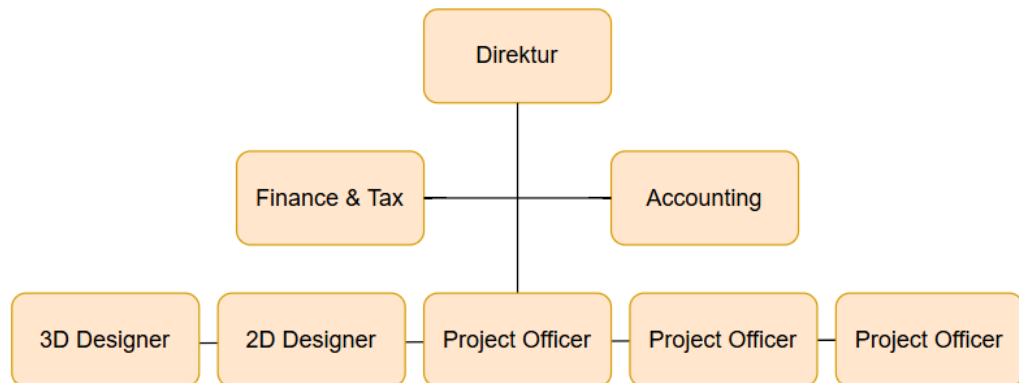
membuat generalisasi, dengan hasil akhir yang disajikan secara deskriptif. Sugiyono (2022) juga menekankan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif bertujuan mempelajari dan menggali fenomena yang menjadi fokus objek penelitian, sehingga memperoleh penafsiran yang mendalam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif untuk menggambarkan secara deskriptif serta mengkaji lebih dalam proses dan aktivitas yang berkaitan dengan beban kerja *Project Officer* di Janu Convex. Metode ini dianggap lebih sesuai untuk menganalisis fenomena yang diangkat dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang dapat menjadi bahan evaluasi dan tinjauan oleh pihak Janu Convex.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat partisipan atau narasumber yang berperan sebagai sumber pengambilan dan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di Janu Convex, sebuah perusahaan yang menawarkan jasa *Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition* (MICE) berlokasi di Jl. Tebet Timur IIIK No. 6, RT 9/RW 7, Tebet Timur, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12820. Janu Convex memiliki pengalaman yang cukup luas dalam mengelola acara, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang membuatnya menjadi tempat yang tepat untuk melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Janu Convex.

GAMBAR 3
STRUKTUR ORGANISASI JANU CONVEX



Sumber: Olahan Penulis, 2025

Adapun narasumber atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yang terdiri dari 1 orang Direktur dan 3 orang *Project Officer*. Keempat partisipan ini dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi posisi dengan topik penelitian.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Moleong (2017:186) mendefinisikan wawancara sebagai bentuk komunikasi yang memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu penanya (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan pemberi informasi (narasumber) yang memberikan jawaban berdasarkan sudut pandang serta pengalamannya. Sementara itu, menurut Sugiyono (2022), wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab

antara penulis dan informan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam. Teknik ini memungkinkan penulis menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, persepsi, serta pengalaman narasumber terhadap fenomena yang diteliti.

Esterberf dalam Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yakni wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur atau *semi-structured interviews* dengan format pertanyaan terbuka sebagai strategi pengumpulan data pada penelitian beban kerja *Project Officer* di perusahaan Janu Convex studi kasus *event* luar negeri. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan untuk menggali informasi secara terarah. Pedoman ini bertujuan menggali pandangan narasumber terkait beban kerja yang dialami, guna mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap beban kerja *Project Officer* di perusahaan Janu Convex.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data melalui pengkajian dokumen tertulis, gambar, atau karya monumental yang relevan dengan fokus penelitian. Meskipun dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah wawancara, penulis memutuskan untuk mengikutsertakan studi dokumentasi sebagai alat yang akan menambahkan penelitian menjadi lebih kredibel. Menurut Sugiyono (2022), studi dokumentasi bertujuan untuk menelusuri data

historis maupun administratif yang dapat mendukung proses analisis, seperti catatan kerja, laporan kegiatan, dan dokumen formal lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis meliputi laporan kegiatan *event* luar negeri hingga jadwal pelaksanaan acara.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang mencakup pencatatan, pengelompokan, penyusunan kategori atau tema, serta penafsiran makna dari data yang diperoleh (Creswell, 2018:193). Tahap analisis menjadi tahap penting dalam proses penelitian, karena data yang telah dikumpulkan melalui berbagai metode perlu diolah, diinterpretasikan, dan disusun untuk menjawab fokus penelitian.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis mengadaptasi teori dari Sugiyono (2022: 132-143) yang menggunakan analisis data dengan model Miles & Huberman yang terdiri dari:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyaring, memperjelas, dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, penulis mengeliminasi informasi yang dianggap tidak relevan dan mengorganisasikan data sehingga penulis mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis menyusunnya sesuai dengan format dan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

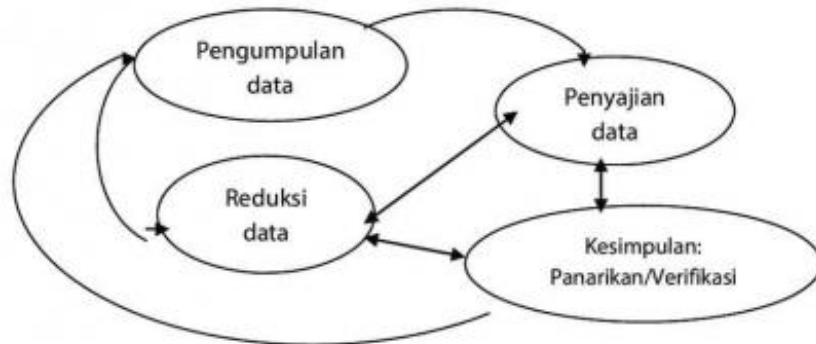
Setelah data direduksi, selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sebagai upaya untuk menyampaikan informasi terkait dengan situasi sosial yang telah diteliti. Penyajian data merujuk pada proses suatu kumpulan informasi secara sistematis sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, penulis dapat lebih mudah memahami peristiwa yang diamati dan membantu penulis untuk melakukan analisis yang lebih lanjut.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berulang, dengan melihat kebenaran dari hasil reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Melalui proses ini, penulis dapat memperoleh pemahaman dan menyusun jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan temuan yang telah dianalisis.

Berikut ini merupakan gambar mengenai penjelasan tahap analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022):

GAMBAR 4
TEKNIK ANALISIS DATA



Sumber: Sugiyono (2022)

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penting untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar – benar akurat dan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2022), triangulasi dalam pengujian keabsahan data adalah pengecekan kembali data dengan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber sebagai metode untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan. Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Menurut Moleong (2017:330), triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, atau membandingkan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan

informasi dari informan lain yang dianggap memiliki pengetahuan atau keterlibatan terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk melihat konsistensi data, menghindari bias informasi dari satu pihak saja, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan objektif terhadap suatu peristiwa atau kondisi.

F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah rincian jadwal penelitian penulis yang akan dilakukan selama penelitian. Penelitian dimulai pada bulan Februari 2025, yang diawali dengan penyusunan TOR serta pelaksanaan observasi awal pada lokus penelitian.

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penyusunan Term of Reference							
2.	Pengumpulan TOR							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian (UP)							
4	Revisi Proposal Usulan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data Temuan							
7	Analisis Hasil Penelitian							
8	Sidang Hasil Penelitian							
9	Revisi Hasil Sidang							
10	Pengumpulan Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025